

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Laporan tugas akhir ini telah di peroleh gambaran tentang asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan nutrisi yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan yang penulis laksanakan selama 3 hari perawatan yaitu pada tanggal 16–18 Maret 2023 di Desa Mulang Maya, Kec. Kotabumi Selatan

1. Pengkajian

Saat pengkajian yang dilakukan pada Tn. K terdapat tanda – tanda peningkatan hiperglikemia yaitu polyuria, polidipsi, polifagi, dibuktikan dengan nilai GDP 344 mg/dL, keluarga klien memiliki riwayat diabetes mellitus yaitu pada adek ke-4. TD: 140/90 mmHg, N: 72 ×/menit, RR: 20 ×/menit, T: 36.0⁰ C, mukosa mulut klien terlihat kering, terjadi parestesia. Selain itu pada klien terdapat luka bakar di punggung kaki kanan klien dengan warna merah muda, terdapat bula – bula, luka berbentuk ± bulat dengan diameter 6 cm, derajat 2, tidak ada push dan terdapat edema di sekitar luka. Dan klien juga mengalami khawatir dan gelisah karena penyakit diabetes mellitus yang di deritanya, klien tampak gelisah, klien tampak tegang, kontak mata buruk

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada klien ada 3 berdasarkan data yang ditemukan terhadap klien sebagai berikut.

- a. Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan gangguan toleransi glukosa darah
- b. Gangguan integritas kulit berhubungan dengan faktor mekanis (tersiram air panas)
- c. Ansietas berhubungan dengan ancaman terhadap kematian (penyakit DM)

3. Rencana Keperawatan

Perencanaan pada kasus diabetes mellitus terhadap Tn. K menggunakan label SLKI dan SIKI yaitu:

- a. Ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan SLKI: Kestabilan kadar glukosa darah (L.03022 : hal 43), dan SIKI: Manajemen hiperglikemia (I.03115 : hal 180)
- b. Gangguan integritas kulit dengan SLKI: integritas kulit dan jaringan (L.14125 : hal 35) dan SIKI: Perawatan luka bakar (I.14565 : hal 329)
- c. Ansietas dengan SLKI: Tingkat ansietas (L.09093 : hal 132) dan SIKI: Reduksi ansietas (I.09314 : hal 387)

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada klien dengan diabetes mellitus terdiri dari beberapa kegiatan dengan berpedoman pencapaian tujuan, serta implementasi pada SLKI dan SIKI

5. Evaluasi

Berdasarkan hasil implementasi yang dilakukan pada tanggal 16-18 Maret 20223 pada Tn. K dengan diabetes mellitus tipe 2 selama 3 hari perawatan, evaluasi yang didapatkan untuk masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah teratasi sebagian, gangguan integritas kulit teratasi sebagian dan ansietas teratasi

B. Saran

1. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Hendaknya dapat menambah bahan buku referensi tentang diabetes mellitus khususnya pada lansia agar mempermudah mahasiswa dalam menambah wawasan

2. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Hendaknya lebih meningkatkan lagi edukasi tentang diet, olahraga, minum obat teratur, dan menganjurkan Tn. K untuk berobat ke faskes terdekat sebagai bentuk pencegahan agar tidak terjadi penambahan kasus kembali, meningkatkan kunjungan ke rumah

pasien, dan kolaborasi terhadap ahli gizi untuk diet klien dengan diabetes mellitus.

3. Bagi Klien

Hendaknya keluarga selalu bersama klien memberikan support. Karena Tn. K mengalami ansietas yang mana dapat mempengaruhi kadar glukosa darah. Dan hendaknya klien dapat menerapkan diet, olahraga , minum obat dengan teratur, dan mengecek gula darah secara berkala agar dapat mengontrol kadar glukosa darah sehingga tidak menimbulkan komplikasi.